

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe kualitatif. Menurut Bugdon dan Taylor dalam Moleong (2005: 5-6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi atau perhitungan lainnya.

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, ada pelaksanaanya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian ini dianggap sangat relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian.

B. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2005: 93), masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah evaluasi kebijakan pelayanan rawat jalan tingkat pertama pada Program Jamkesta di Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara, yang didasarkan pada tujuan kebijakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat miskin.

Maksudnya adalah kebijakan pelayanan rawat jalan tingkat pertama pada Program Jamkesta dilaksanakan dalam rangka meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, yang terdiri dari:

- (1) Akses masyarakat miskin terhadap jarak untuk memperoleh pelayanan kesehatan dari Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara.
- (2) Akses masyarakat miskin dalam hal finansial untuk memperoleh pelayanan kesehatan dari Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara.

- b. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat miskin

Maksudnya adalah kebijakan pelayanan rawat jalan tingkat pertama pada Program Jamkesta dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat miskin yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara, dengan cara:

- (1) Mengoptimalkan kemampuan petugas pelaksana Program Jamkesta
 - (2) Meningkatkan penambahan sumber daya manusia puskesmas dan fasilitas Jamkesta
- c. Terselenggaranya pelayanan kesehatan masyarakat sesuai standar
- Maksudnya adalah kebijakan pelayanan rawat jalan tingkat pertama pada Program Jamkesta dilaksanakan dengan cara meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Puskesmas bagi seluruh masyarakat miskin yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara.
- d. Terciptanya masyarakat yang sehat dan produktif
- Maksudnya adalah kebijakan pelayanan rawat jalan tingkat pertama pada Program Jamkesta dilaksanakan dengan cara:
- (1) Meningkatkan angka harapan hidup serta menurunkan angka kematian bayi dan angka kematian ibu di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara.
 - (2) Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara.

C. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Menurut Moleong (2005: 114), dalam penelitian ini informan peneliti dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan informan secara tidak acak, tetapi dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Informan merupakan subyek telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti dan ini biasanya ditandai dengan kemampuan memberikan informasi mengenai suatu yang ditanya peneliti.
2. Informan merupakan subyek yang masih terikat secara penuh aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran dan perhatian peneliti.
3. Informan merupakan subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka jumlah informan penelitian ini adalah lima orang sebagai berikut:

- 1) Kepala Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara (Defi Korizoni, SKM)
- 2) Petugas Pelayan Program Jamkesta pada Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara (Nurbaiti, S.Kep.)
- 3) Perwakilan Masyarakat penerima Program Jamkesta (Warsilah dan Solihin)

Pertimbangan pemilihan informan dari pihak Puskesmas Kotabumi I adalah para informan memiliki data dan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini, serta sebagai pihak yang menyelenggarakan Program Jamkesta pada Puskesmas Kotabumi. Sementara itu pertimbangan pemilihan informan dari pihak masyarakat adalah sebagai perbandingan informasi antara pelaksanaan pelayanan Program Jamkesta oleh pihak masyarakat dengan kenyataan yang dirasakan oleh masyarakat sebagai penerima program.

D. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian, yaitu dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara.

Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tanya jawab secara langsung kepada informan penelitian yaitu Kepala Puskesmas Kotabumi I, Petugas Pelayan Program Jamkesta pada Puskesmas Kotabumi dan perwakilan Masyarakat penerima Program Jamkesta.

2. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, agenda, arsip, surat-surat kabar dan internet.

Kegiatan yang dilakukan adalah mengambil data dokumentasi berupa profil Puskesmas Kotabumi I, data penerima program Jamkesta dan data penggunaan dana Jamkesta.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Tahap ini dilakukan dengan mengedit data dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh di pada pelaksanaan penelitian. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pemeriksaan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sesuai dengan hasil penelitian.

2. Interpretasi

Tahap ini dilakukan dengan memberikan interpretasi atau penjabaran berbagai data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Kegiatan yang dilakukan adalah menguraikan jawaban informan dalam bentuk deskripsi kalimat sesuai dengan pokok bahasan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang di dapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan selanjutnya direduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting. Dicari tema dan polanya disusun secara sistematis. Kegiatan yang dilakukan

pada tahap reduksi data adalah memilih dan merangkum data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja. Kegiatan dilakukan pada tahap *display* data adalah menyajikan data secara naratif, yaitu menceritakan hasil wawancara ke dalam bentuk kalimat dan disajikan pada Bab V skripsi.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi Data.

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru. Kegiatan yang penulis lakukan pada tahap verifikasi data adalah membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagaimana disajikan pada Bab VI skripsi ini.